

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Pendekatan Masalah**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan penerapan teknik *smock* Jepang dengan sumber ide keris. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai proses dan hasil penerapan teknik tersebut. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen yang penting. Oleh karena itu, peneliti perlu memiliki pengetahuan teoritis dan wawasan yang komprehensif agar dapat mempertanyakan, menganalisis, dan mengkonstruksi objek penelitiannya dengan lebih jelas.

#### **B. Latar Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di lab pola dan menjahit Gedung J ,Jurusan Pendidikan Vokasional Desain Fashion pada semester ganjil 2023/2024, Universitas Ngudi Waluyo.( Jl. Diponegoro No.186, Ngablak, Gedanganak, Kec. Ungaran Timur, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512.

#### **C. Fokus Penelitian**

Pada penelitian ini, fokus utama adalah untuk mendalami proses dan karakteristik unik penggunaan *smock* Jepang pada pembuatan busana pesta *cocktail* untuk industri *fashion* . Kajian ini akan mencakup analisis mendalam terhadap desain dan estetika busana *cocktail* yang melibatkan *smock*, teknik pembuatan yang diterapkan oleh peneliti. Selain itu, penelitian ini akan

menjelajahi inovasi terkini dalam penerapan *smock*, baik dari segi material yang digunakan maupun penggabungan *smock* dengan elemen desain lainnya. Aspek keberlanjutan dalam produksi busana *cocktail* dengan *smock* juga akan diperhatikan untuk memahami dampak lingkungan dari tren ini. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh dan menganalisis data mengenai penerapan teknik *smock* Jepang dalam pembuatan busana pesta *cocktail* sesuai dengan unsur dan prinsip desain, serta kontribusinya terhadap *trend fashion* dan pandangan konsumen. Penelitian ini dapat mengeksplorasi berbagai aspek terkait dengan penggunaan *smock* dalam industri *fashion* khususnya dalam pembuatan busana pesta *cocktail*.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini ada dua yaitu :

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer diperoleh dari survei, dengan cara mengamati secara langsung pada saat pembelajaran atau perkuliahan di Universitas Ngudi waluyo dan melakukan uji validasi dengan ahli di bidang busana yaitu salah satu dosen tata busana di Universitas Negeri Yogyakarta dan satu Desainer Demak.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah metode pengumpulan data yang menjadi data pendukung untuk memperkuat data primer. Sumber data sekunder diperoleh melalui buku, jurnal, artikel, dan internet yang dijadikan sebagai sumber tertulis.

## E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data (Sugiyono, 2019). Untuk memperoleh data pada penelitian ini, data dikumpulkan secara alami dengan sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, uji validasi ahli, dan dokumentasi sebagai berikut :

### a. Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan mengetahui permasalahan yang ada dalam proses pembuatan busana pada saat perkuliahan berlangsung. Selain itu observasi juga dilakukan untuk menentukan material bahan, eksplorasi teknik *smock* Jepang dan perencanaan pembuatan produk serta produksi pembuatan busana pesta *cocktail* dengan sumber ide keris.

### b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi. Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara tak terstruktur atau wacana bebas terpimpin, sekaligus melakukan uji validasi produk dengan membawa produk dan memberikan angket untuk beberapa pernyataan seputar validasi produk. Melakukan sebuah validasi adalah kegiatan mengumpulkan data ataupun informasi dari para ahli dibidangnya (*validator*) untuk menentukan

layak atau tidak layak terhadap hasil karya busana pesta *cocktail* dengan menerapkan teknik *smock* Jepang bersumber ide dari keris. Alat perekam digunakan untuk memudahkan proses wawancara dan menganalisis hasil wawancara dan juga menggunakan lembar validasi berupa instrumen penilaian terhadap busana yang dibuat.

Peneliti melakukan wawancara kepada ahli busana mengenai hasil busana yang sudah dibuat kepada Validator, ahli busana disini adalah beliau

- 1) Ibu Arfina Yosie Puspaningrum, M.Pd ( Desainer)
- 2) Ibu Putri Marganing Utami, M.Pd ( Dosen tata busana Universitas Negeri Yogyakarta)

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi adalah metode yang melibatkan pengumpulan dan analisis data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Dokumen ini bisa berupa foto, video, dan bahan lain yang relevan dengan topik penelitian

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pada saat penelitian analisis data dengan pendekatan kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data.. Selama wawancara, peneliti menganalisis jawaban validator yang diwawancarai. Jika jawaban orang yang diwawancarai setelah dilakukan analisis tampak kurang memuaskan, peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu hingga memperoleh informasi yang dianggap dapat diandalkan . Analisis kualitatif menggunakan

teknik menurut Miles & Huberman(Sugiyono, 2019) yangterdapat 3 tahap dalam teknik analisis data kualitatif yang diantaranya sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Tahap reduksi data adalah suatu proses yang dilakukan dalam penelitian untuk mengatasi kompleksitas dan volumenya data yang dikumpulkan. Tujuan utama dari reduksi data adalah menyajikan informasi yang relevan dan signifikan, sambil mengurangi redundansi, kelebihan, atau ketidakpastian yang mungkin terdapat dalam dataset. Proses ini melibatkan pengurangan jumlah variabel, pengelompokan data, dan penyederhanaan struktur data agar dapat dianalisis lebih efisien dan dapat memberikan hasil yang lebih fokus. Dengan mengurangi kompleksitas data, peneliti dapat lebih mudah mengidentifikasi pola, tren, atau hubungan yang mendasari fenomena yang diamati.

### 2. Penyajian data

Penyajian data kualitatif melibatkan langkah-langkah untuk mengkomunikasikan temuan dan hasil penelitian kualitatif kepada pembaca atau audiens. Penyajian data pada penelitian ini menggunakan teks naratif yang disajikan dalam bentuk yang sederhana sehingga lebih mudah dipahami dalam melihat dan menentukan kesimpulan. Berdasarkan data yang terkumpul mengenai penerapan teknik *smock* Jepang pada pembuatan busana pesta *cocktail* dengan sumber ide keris, maka peneliti akan menganalisa data sesuai dengan sub fokus penelitian saja.

### 3. Tahap verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahap lanjutan dari proses reduksi data, hal ini melibatkan analisis data, pembahasan hasil dan menyimpulkan apa yang dapat ditarik sebagai kesimpulan atau jawaban terhadap pertanyaan penelitian dan peneliti masih berpeluang menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara masih diuji kembali oleh triangulasi agar kebenaran ilmiah dapat dicapai.

#### **G. Teknik Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan salah satu konsep yang sangat penting dalam sebuah penelitian baik kualitatif maupun kuantitatif. Dalam uji keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan kriteria kredibilitas (validitas Internal), yaitu salah satu ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkan, dimana dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah validitas internal. Adapun untuk mencapai hal tersebut, berikut ini adalah tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti:

##### **1. Perpanjangan pengamatan**

Tujuan perpanjangan pengamatan adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, menyeluruh, atau lengkap tentang suatu kejadian atau perilaku yang sedang diamati. Perpanjangan pengamatan ini untuk menguji kredibilitas data penelitian.. Melalui teknik ini, peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci terhadap proses pembuatan busana pesta *cocktail* dengan menerapkan teknik *smock* Jepang dengan sumber ide keris. Penelitian ini menggunakan wawancara dan validasi

produk antara peneliti dan narasumber atau validator untuk mendapatkan hasil yang akurat

## 2. Triangulasi

Tujuan dari triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan metodologis, teoritis dan interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi merupakan suatu pendekatan penelitian yang melibatkan penggunaan beberapa metode, sumber data, atau sudut pandang untuk menguji keabsahan atau keandalan temuan penelitian.. Peneliti menggunakan dua jenis triangulasi :

### a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan sumber data yang digunakan peneliti untuk mewawancarai dua informan ahli busana, desainer dan dosen tata busana

### b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data melalui cara memvalidasikan karya kepada informan ahli busana melalui instrumen penilaian yang telah disiapkan.